

## BAB III

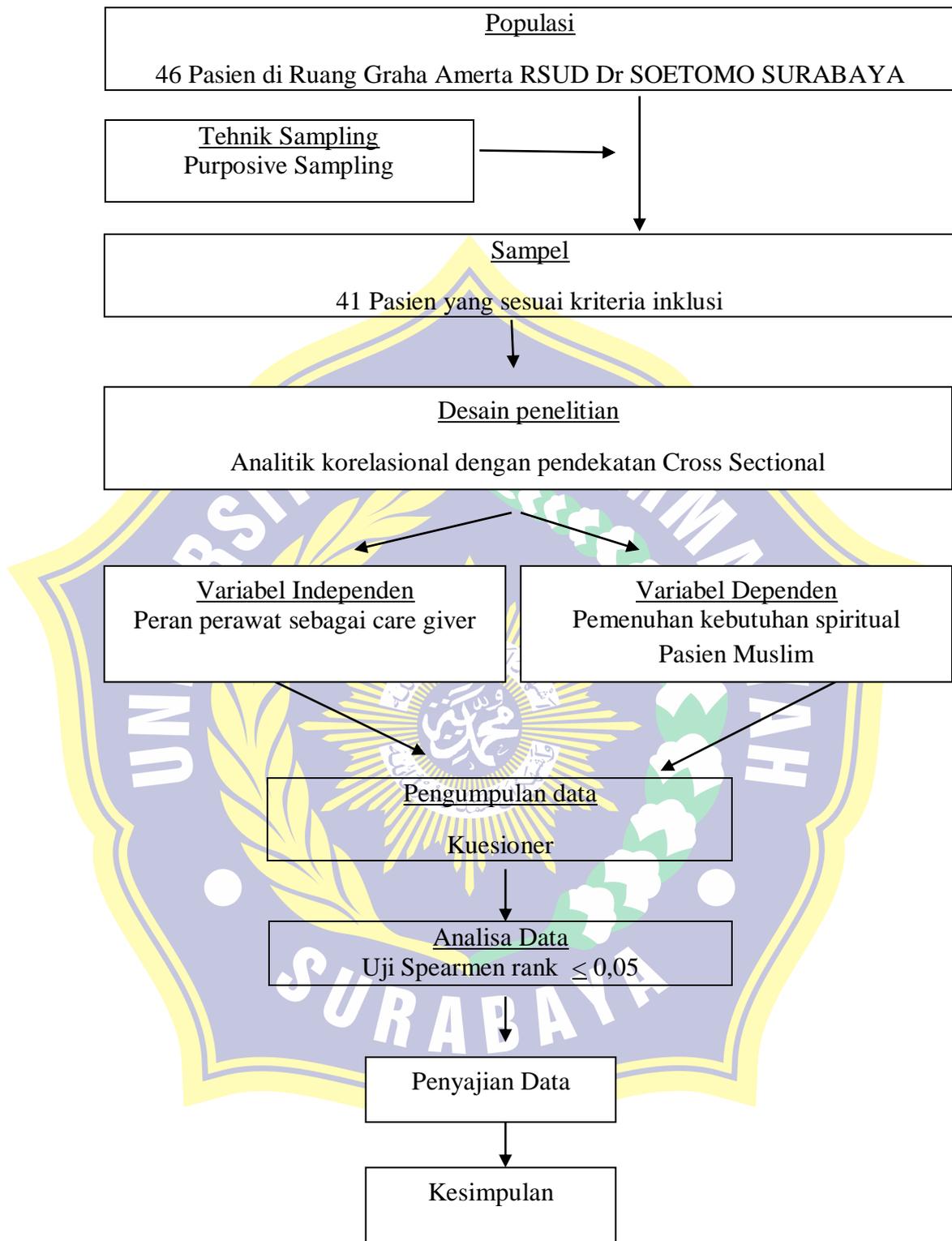
### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah diterapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2003).

Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasional* adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Faenkel dan Wallen, 2008). Pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan saat bersamaan (Hidayat, 2017). Dimana dalam penelitian ini menganalisa hubungan peran perawat sebagai care giver dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien muslim di Rumah sakit.

### 3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian Hubungan peran perawat sebagai care giver dengan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien muslim di rumah sakit.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variable yang menyangkut suatu masalah yang diteliti. Variable tersebut dapat beberapa orang (Nursalam, 2001).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dewasa yang di rawat di Istalasi Graha Amerta RSUD Dr Soetomo surabaya dengan jumlah 46 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sample merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2017). Dalam pengambilan sample harus diperhitungkan representative yaitu sample yang diambil harus mewakili populasi yang ada. Adapun rumus yang dipergunakan dalam mencari besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :  $n$  = Besar sampel

$N$  = Besar Populasi

$d$  = Tingkat kesalahan 0,05 % ( derajat ketepatan 95 % )

Jadi besar sampel dalam penelitian ini sesuai rumus diatas adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,05)^2}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,0025)}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,0025)}$$

$$n = \frac{46}{1 + 46(0,0025)}$$

$$n = \frac{46}{1 + 0,115}$$

$$n = \frac{46}{1,115} = 41,2 \text{ dibulatkan menjadi } 41 \text{ responden.}$$

Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 41 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria umum yang subjek peneliti pada populasi antara lain :

1. Pasien yang bersedia diteliti
2. Pasien yang kooperatif dan kesadaran compos metis.
3. Pasien yang berusia mulai dewasa muda keatas ( $> 18$  tahun )
4. Pasien yang menjalani rawat inap  $\geq 24$  jam

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau menghilangkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab antara lain:

1. Pasien yang mengalami gangguan jiwa dan dimensia akut
2. Pasien yang tidak mampu/bisa baca tulis

### 3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sample yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sample akan mewakili populasi yang ada. Cara mengambil sample peneliti menggunakan metode “ *purposive sampling* “ dengan pengambilan data yang dipilih dengan cermat dan relevan dengan

struktur penelitian. Dengan mengambil sample orang-orang yang dipilih oleh penulis menurut cirri-ciri spesifik dan karakteristik tertentu.

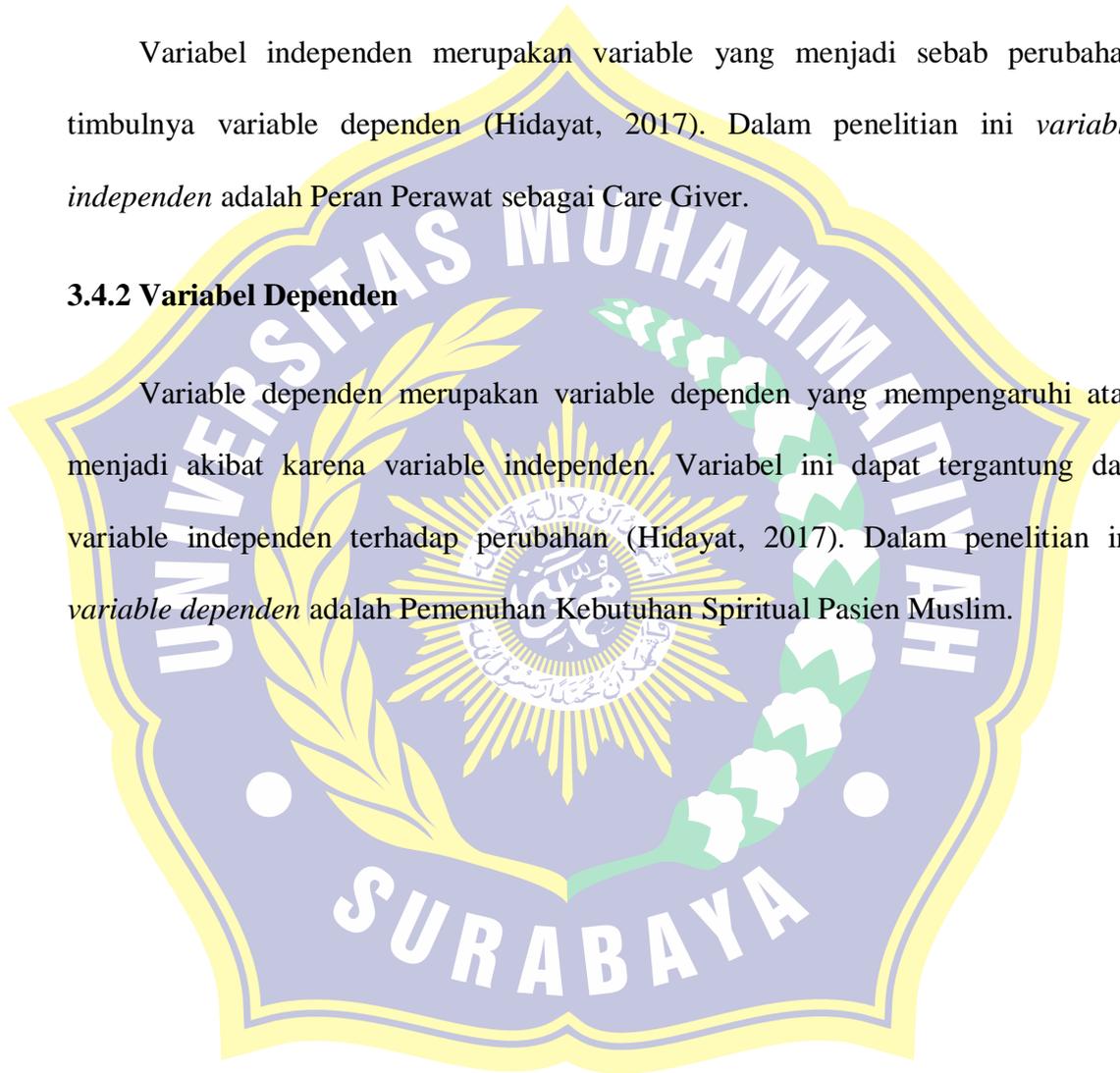
### **3.4 Variabel Penelitian**

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variable yang menjadi sebab perubahan timbulnya variable dependen (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini *variable independen* adalah Peran Perawat sebagai Care Giver.

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variable dependen merupakan variable dependen yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena variable independen. Variabel ini dapat tergantung dari variable independen terhadap perubahan (Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini *variable dependen* adalah Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Muslim.



### 3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel  | Definisi operasional  | Parameter   | Alat ukur | Skala   | Score & kriteria   |
|---|---|---|-----------|---------|--|
| Independen :<br>Peran perawat sebagai care giver          | Seperangkat tingkah laku, tindakan yang diharapkan oleh pasien dalam pemenuhan kebutuhan spiritual          | Melakukan Asuhan keperawatan:<br>1. Pengkajian<br>2. Penentuan diagnosa keperawatan<br>3. Perencanaan<br>4. Pelaksanaan<br>5. Evaluasi  | kuesioner | ordinal | Jawaban :<br>Selalu = 3<br>Sering = 2<br>Kadang = 1<br>Tidak pernah = 0<br>Dengan kriteria:<br>Baik = 76-100 %<br>Cukup = 56-75,99 %<br>Kurang = ≤ 55,99 %                           |
| Dependen :<br>Pemenuhan Kebutuhan spiritual pasien muslim | Terpenuhinya Kebutuhan untuk mempertahankan atau mengembalikan keyakinan dalam memenuhi kebutuhan spiritual | Pasien Muslim :<br>1. Ibadah pokok:<br>- Sholat wajib 5 waktu<br>2. Ibadah tambahan :<br>- Dzikir<br>- Do'a<br>- Tilawah<br>- Sholat Sunnah<br>3. Tadzkirah<br>- Nasehat /ceramah/sharing | kuesioner | ordinal | Jawaban :<br>Selalu=3<br>Sering = 2<br>Kadang = 1<br>Tidak pernah = 0<br>Dengan kriteria :<br>Terpenuhi = 76-100 %<br>Terpenuhi Sebagian = 56-75,99 %<br>Tidak terpenuhi = ≤ 55,99 % |

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Pengumpulan data

Instrumen penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Hidayat, 2017). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah untuk variabel independen dan Variabel dependen sama sama menggunakan lembar kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan : Lembar permintaan menjadi responden, lembar persetujuan , dan lembar kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

| Variabel   | Sub Variabel            | Nomor Pernyataan   |
|--|-------------------------|--|
| Independen :<br>Peran perawat sebagai<br>care giver          | Pengkajian              | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,                                       |
|  | Diagnosa<br>keperawatan | 8, 9, 10, 11, 12,  |
|  | Perencanaan             | 13, 14, 15,16, 17,   |
|  | Pelaksanaan             | 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25,<br>26, 27, 28, 29, 30, 31, |
|  | Evaluasi                | 32, 33, 34, 35, 36.  |
| Dependen :<br>Pemenuhan kebutuhan<br>spiritual pasien muslim | Sholat                  | 1, 2, 3, 4, 5,   |
|  | Dzikir                  | 6, 7, 8, 9, 10,  |
|  | Do'a                    | 11, 12, 13, 14, 15,  |
|  | Baca Al-Qur'an          | 16, 17, 18, 19, 20,  |
|  | Tadzkirah               | 21, 22, 23, 24, 25,  |

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan instrument yang dibuat oleh peneliti. Sebelum digunakan instrument diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen ( Uji validitas dan Reliabilitas ) dilaksanakan di Instalasi Graha Amerta RSUD Dr Soetomo Surabaya pada pasien dewasa muslim yang menjalani rawat inap sebanyak 41 pasien. Dan dilakukan sebelum penelitian utama, yang merupakan 41 sampel dalam penelitian.

Uji validitas Instrumen pengumpulan data dengan program SPSS para peneliti sering menggunakan Bivariate Pearson ( Produk Moment Pearson ) yaitu dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05 memiliki kriteria pengujian yaitu jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid. Sedangkan pengujian Reliabilitas dengan SPSS peneliti lebih sering menggunakan metode Alpha ( Cronbach's ), yaitu jika  $\alpha \geq r \text{ tabel}$  maka instrumen dinyatakan Reliabel ( Hidayat, 2017 ).

Hasil uji validitas untuk kedua variabel nilai pada  $r \text{ tabel} (n : 41) = 0.308$ , sedangkan nilai  $r \text{ hitung}$  pada semua kuesioner nilainya diatas 0.308, maka instrumen kuesioner pada ke dua variabel adalah Valid.

Hasil uji reliabilitas pada ke dua variabel diatas pada  $r \text{ tabel} (n: 41) = 0.308$ , sedangkan nilai alpha pada variabel  $x = 0.985$  dan variabel  $y = 0.948$  maka butir pertanyaan pada ke dua variabel adalah Reliabel.

### 3.6.2 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah di Instalasi Graha Amerta Lantai 2, 3, dan 4 RSUD Dr Soetomo Surabaya, yang beralamatkan di jalan airlangga nomor 01 – 11 surabaya.

### 3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Setelah peneliti mendapatkan surat izin dari pembimbing FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya, peneliti kemudian memasukkan surat izin ke tempat yang akan dilakukan penelitian yaitu RSUD Dr Soetomo surabaya. Peneliti meminta data tentang para pasien yang berada disana dari perawat yang bertugas saat itu, kemudian peneliti melakukan tanya jawab dengan klien yang sesuai dengan kriteria inklusi dengan media lembar kuesioner dan wawancara. Kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden dan memberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian. Setelah responden setuju menjadi sample, responden dipersilahkan untuk menandatangani informend consent selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan membagikan lembar kuesioner, selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden dan dibantu oleh salah satu teman, selanjutnya dari seluruh data yang dikumpulkan akan dianalisis.

### 3.6.4 Cara Analisa Data

#### 1.Editing

Merupakan langkah pemeriksaan ulang atau pengecekan jumlah dan kelengkapan data kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan memeriksa kelengkapan data, kesinambungan dan keseragaman data.

## 2. Scoring

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapatkan ketentuan sebagai berikut:

1) Scoring pada tiap jawaban kuesioner peran perawat sebagai care giver adalah dengan rentang nilai 0-3. Kemudian masing masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi:

76 – 100 % : Baik

56 – 75,99 % : Cukup

≤ 55,99 % : Kurang

2) Scoring pada kuesioner pemenuhan kebutuhan spiritual pasien muslim di rumah sakit adalah rentang nilai 0-3. Kemudian masing masing jawaban dijumlahkan dan hasilnya diklasifikasikan menjadi:

76 – 100 % : Terpenuhi

56 – 75,99 % : Terpenuhi Sebagian

≤ 55,99 % : Tidak Terpenuhi

## 3. Coding

Yaitu memberikan kode dari data berupa angka yang digunakan mempermudah pengelompokan data.

Variabel Independen : Peran Perawat sebagai Care Giver

1) Selalu = 3

2) Sering = 2

3) Kadang kadang = 1

4) Tidak pernah = 0

Variabel Dependen : Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pasien muslim

1) Selalu = 3

2) Sering = 2

3) Kadang kadang = 1

4) Tidak pernah = 0

4. Tabulasi data

Merupakan proses penyusunan data dalam bentuk tabel. Pada tahap ini, data telah dianggap selesai diproses sehingga harus segera disusun kedalam suatu format yang dirancang.

5. Recording

Recording adalah dengan cara mencatat data kedalam suatu draf atau aplikasi untuk mempermudah pengolahan data.

### 3.6.5 Teknik Analisa data

Analisa data menggunakan bantuan SPSS untuk mengetahui Hubungan antara variabel independen dan dependent, dan skala data ordinal dengan menggunakan uji

statistic korelasi Spearman rho dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  artinya jika hasil statistik menunjukkan  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada Hubungan Peran Perawat sebagai Care Giver dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Muslim di Rumah Sakit.

### **3.7 Etika penelitian**

Penelitian dilakukan setelah peneliti mengurus ijin perijinan dan mendapat ijin dari pihak yang akan diteliti. kuesioner disampaikan kepada subjek penelitian dalam memperhatikan etika yang meliputi :

#### **3.7.1 Informed consent (persetujuan menjadi respondent)**

*Informed consent* adalah bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum peneliti dilakukan dengan memberikan untuk menjadi responden. Tujuan responden adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampak. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden (Hidayat, 2017).

#### **3.7.2 Anonimity (Tanpa nama)**

*Anonimity* adalah Menjelaskan kepada responden bahwa nama responden tidak dicantumkan pada lembar, untuk mengikuti keikutsertaan peneliti cukup dengan menuliskan kode pada masing masing lembar pengumpulan data. Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan, tetapi dengan menggunakan kode atau inisial

saja (Hidayat, 2007). Pada penelitian ini, nama responden yang akan dituliskan dalam kuesioner adalah inisialnya saja.

### **3.7.3 Confidentiality (Kerahasiaan Respondent)**

*Confidentiality* adalah Menjelaskan kepada responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian ini adalah semua informasi yang telah dikumpulkan dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam pada hasil peneliti (Hidayat,2017). Data yang didapat dari kuesioner akan disimpan oleh peneliti untuk 2 tahun setelah penelitian dan akan di bakar setelah kurun waktu tersebut.

### **3.7.4 Beneficence dan non-maleficence**

*Beneficence dan non-maleficence* adalah Etika penelitian *beneficence* menurut penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan. Tidak ada kerugian yang akan dialami oleh responden, sedangkan keuntungan dari penelitian ini adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan spiritual nya.

### **3.7.5 Justice (Keadilan)**

*Justice* adalah Prinsip adil pada penelitian diterapkan pada semua tahap pengumpulan data misalnya pada pemilihan sample dan pemberian perlakuan. Proses pelaksanaan penelitian yang melibatkan kelompok kontrol dan perlakuan harus mendapatkan manfaat yang hampir sama. Proses pengambilan data pada responden penelitian adalah sama.